

LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Pedoman wawancara informan 1 dan 2:

Man :

1. Siapakah yang melakukan pengodean diagnosis penyakit ?
2. Apa pendidikan terakhir rata-rata petugas koding ?
3. Apakah ada kendala atau hambatan yang terjadi pada petugas koding dalam melaksanakan pengodean ?
4. Apa dampak yang didapat jika terdapat ketidakketepatan kode diagnosis kasus bedah di RSKD Duren Sawit ?

Money :

1. Dalam pengodean yang tidak sesuai, apakah dapat mempengaruhi jumlah biaya pelayanan kesehatan di RSKD Duren Sawit ?
2. Apakah ada anggaran yang diberikan pihak rumah sakit untuk membeli buku referensi istilah-istilah rekam medis yang belum diketahui ?

Material :

1. Dalam menentukan kode diagnosis di RSKD Duren Sawit, apakah masih menggunakan buku ICD-10 ?

Methode :

1. Apakah ada Standar Prosedur Operasional (SPO) pengodean di RSKD Duren Sawit ?
 - a. Jika ada, apa saja uraian yang ada didalam SPO tersebut ?
 - b. Jika tidak ada, seperti apa metode yang dilakukan pihak rumah sakit untuk melakukan pengodean diagnosis di RSKD Duren Sawit?

Machine :

1. Bagaimana proses dalam pengodean diagnosis penyakit di RSKD Duren Sawit ?
2. Alat apa yang digunakan dalam melakukan pengodean diagnosis ?


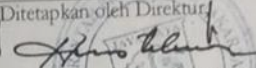
Lampiran 2 :


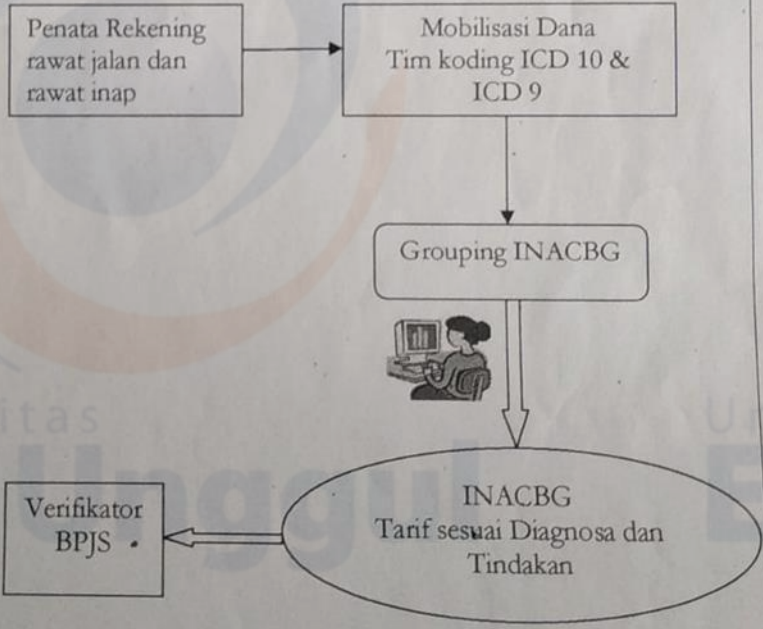
MATRIKS HASIL WAWANCARA

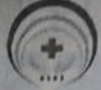
<p>Informan</p> <p>Faktor 5M</p>	<p>1</p>	<p>2</p>
<p>Man</p>	<p><i>“kita pengodean dilakukan sama petugas coder disini”</i></p> <p><i>“kalau saya lulusan D3 rekam medis, ada juga perawat, lulusan ekonomi, sama SMA...”</i></p> <p><i>“... kita disini ada 4 (empat) petugas koding itu yang fix ya, 2(dua) rawat inap dan 2(dua) rawat jalan..”</i></p> <p><i>“...kalau dulu kan resume medis ga bisa dibaca, kalau secara manual penulisan tangan dokter yaa, salah satunya tidak terbacanya tulisan dokter saat beliau menuliskan diagnosa... kalau sekarang paling dokter biasanya salah memasukan diagnosa atau kurang teliti sehingga ada kode yang tidak tepat...”</i></p> <p><i>“...paling jatuh nya kalau klaim jadi pending...”</i></p>	<p><i>“...perawat juga dia dasar nya sudah ada tinggal pengkodean nya dia harus belajar lebih banyak lagi...”</i></p> <p><i>“...jatuhnya kalau dikatakan kita tau ketidaktepatan itu bila si verifikatornya itu saat kita ngeklaim bpjs , verifikator bilang ohh ini tidak sesuai nih artinya jatuhnya pending dan bisa diajukan kembali, kita perbaiki dan diajukan kembali...”</i></p>
<p>Money</p>	<p><i>“...pasti, kalau kita tidak menguasai kode, yang seharusnya dibayar dengan Rp.5.000.000 karena kita salah mengodekan atau under coding jadi hanya dibayar Rp.3.000.000..”</i></p>	<p><i>“...tapi kalau buku koding-kodingan itu ICD-10 volume 1,2,3 dan ICD-9CM kita sudah ada...”</i></p>

	<p><i>“...kalau secara khusus sih engga, tetapi kita sudah disediakan bukunya ...”</i></p>	
Material	<p><i>“...seperti itu tadi, kita melakukan pengodean dengan PDF ICD-10 dan ICD-9CM...”</i></p>	<p><i>“...dlu waktu belum ada sistem dicomputer, kita gunain nya buku, kita ada dalam bebentuk buku tetapi sekarang jarang kita gunakan...”</i></p>
Machine	<p><i>“...kita pengodean menggunakan PDF ICD-10 yang tahun 2010 dan ICD-9CM”</i></p>	-
Method	<p><i>“... ada kita SPO, tapi masih direvisi ulang kembali karena kan dulunya kita manual alurnya, artinya saat kita melakukan pengodean itu kan ada berkas yang kita terima ...”</i></p>	<p><i>“...kita SPO pasti ada cuma memang belum diterbitkan aja...”</i></p>

Lampiran 3 :
Prosedur Coding Dan Grouping Dengan Aplikasi INACBGs 25 Agustus 2016

 RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH DUREN SAWIT		PROSEDUR CODING DAN GROUPING DENGAN APLIKASI INACBGs		
		No. Dokumen : SPO-02-MD-RSKDDS	No. Revisi : 00	Halaman : 1 dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		Tanggal Terbit : 25 Agustus 2016 Ditetapkan oleh Direktur  dr. Julaga Hc Lumban Tobing, MARS NIP. 195910071989031001		
PENGERTIAN		<i>Coding</i> merupakan proses penentuan kode diagnosis utama dan diagnosis sekunder sesuai dengan ICD -10 serta memberikan kode prosedur sesuai dengan ICD -9-CM. <i>Grouping</i> merupakan pengelompokan diagnosis dan prosedur dengan mengacu pada ciri klinis yang mirip/sama dan biaya perawatan yang mirip/sama.		
TUJUAN		Memudahkan entry data ke database komputer yang tersedia dan menyediakan data yang diperlukan oleh sistem pembayaran / penagihan biaya yang dijalankan aplikasi INACBGs (Indonesia Case Base Groups)		
KEBIJAKAN		Peraturan Menteri kesehatan nomor 27 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Sistem Indonesia Case Base Groups (INA-CBGs), Standart Tarif Pelayanan Kesehatan pada fasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan tingkat lanjutan dalam penyelenggaraan jaminan kesehatan. "Menggunakan ICD 10 untuk diagnosis dan ICD 9 CM untuk tindakan"		
PROSEDUR		1. Mobilisasi Dana menerima berkas dari penata rekening dan melakukan verifikasi, menyatukan berkas yang belum lengkap misalnya hasil pemeriksaan penunjang, formulir resep dan lembar Jasa medik sesuai DPJP. 2. Staf Mobilisasi Dana melakukan penarikan data dari SIM RSKD Duren Sawit dengan system <i>Bridging</i> 3. Melakukan koding berdasarkan resume medis sesuai dengan ICD		

 RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH DUREN SAWIT	PROSEDUR CODING DAN GROUPING DENGAN APLIKASI INACBGs		
	No. Dokumen : SPO-02-MD-RSKDDSS	No. Revisi : 00	Halaman : 2 dari 3
10 dan ICD 9. 4. Selanjutnya grouper dengan Aplikasi INACBGs untuk menentukan besar tarif yang akan di bayarkan oleh BPJS untuk rumah sakit. 5. Melakukan print lembar kemenkes untuk disatukan dengan berkas tagihan dan semua berkas diserahkan ke Verifikator BPJS untuk di verif layak / tdk layak.			
<p>ALUR PROSES</p>  <pre> graph TD A[Penata Rekening rawat jalan dan rawat inap] --> B[Mobilisasi Dana Tim koding ICD 10 & ICD 9] B --> C[Grouping INACBG] C --> D([INACBG Tarif sesuai Diagnosa dan Tindakan]) D --> E[Verifikator BPJS] </pre>			
UNIT TERKAIT	1. Bagian Keuangan 2. Komite Medik 3. Ka Instalasi Rawat Inap 4. Ka Instalasi Rawat Jalan		

 RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH DUREN SAWIT	PROSEDUR CODING DAN GROUPING DENGAN APLIKASI INACBGs		
	No. Dokumen : SPO-02-MD-RSKDDS	No. Revisi : 00	Halaman : 3 dari 3
5. Rekam Medik (Administrasi) 6. Kepala Ruangan 7. Penanggungjawab Kasir 8. EDP			

**Lampiran 4 :
Prosedur Coding dan Grouping Klaim JKN terbaru :**

CODING & GROUPING KLAIM BPJS				
RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH DUREN SAWIT	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">No. Dokumen : /SPO-PR/1/2022</td> <td style="width: 25%;">No. Revisi : 00</td> <td style="width: 25%;">Halaman : dari</td> </tr> </table>	No. Dokumen : /SPO-PR/1/2022	No. Revisi : 00	Halaman : dari
No. Dokumen : /SPO-PR/1/2022	No. Revisi : 00	Halaman : dari		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	<p>Tanggal Terbit : 0 Januari 2022</p> <p>Ditetapkan oleh Direktur, dr. Theryoto, M. Kes NIP. 196204231988121003</p>			
PENGERTIAN	<p>Kegiatan klasifikasi penyakit dan tindakan yang mengelompokan penyakit dan tindakan berdasarkan kriteria tertentu.</p> <p>Pemberian kode atas diagnosis klasifikasi penyakit yang berlaku dengan menggunakan ICD-10 untuk mengkode penyakit, sedangkan ICD-9-CM digunakan untuk mengkode tindakan/Prosedur.</p>			
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kode berdasarkan klasifikasi penyakit dengan menggunakan ICD 10 dan tindakan dengan ICD 9 CM 2. Menyeragamkan nama dan golong penyakit, cedera, gejala dan factor yang mempengaruhi kesehatan 3. Sebagai bahan untuk pembuatan laporan morbiditas dan mortalitas yang benar dan up to date yang membutuhkan pengklasifikasian yang tepat sesuai dengan diagnosa akhir yang ditetapkan. 4. Untuk pengklaiman tarif pelayanan kesehatan terutama pembayaran JKN yang dilakukan dengan pola <i>Indonesia case Base Groups (INA CBG's)</i> 			
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) 			

CODING & GROUPING KLAIM BPJS			
RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH DUREN SAWIT	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
	/SPO-PR/1/2022	00	dari
	2. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (BPJS)		
	3. PERMENKES RI No. 26 Tahun 2021 Tentang Pedoman <i>Indonesian Case Base Groups (INA-CBG's)</i>		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data pasien JKN yang sudah lengkap dan terverifikasi sudah tersedia difolder bulan pelayanan pasien BPJS. 2. Tim koding, mengkoding Berdasarkan diagnosa & tindakan yang tertera diresume medis dengan memperhatikan tatalaksana dari setiap diagnosanya. 3. Bila terdapat resume medis yang belum diisi atau kurang lengkap, tim koding menghubungi DPJP. 4. koding menggunakan ICD 10 Volume III 2016 untuk menemukan diagnosa yang dicari, dan menggunakan ICD 10 Volume I 2016 (<i>Tabular List</i>) untuk memeriksa kebenaran nomor kode diagnosa yang dipilih. Tindakan/Prosedur tim koding menggunakan ICD 9 CM 2010. 5. Tim koding mencantumkan kode diagnosa dan tindakan diaplikasi <i>E Klaim INA CBGs</i>. 6. Sebelum di grouper dan final, tim koding kembali melakukan verifikasi untuk kesesuaian berkas antara lain : Nama, No. BPJS, No dan Tanggal SEP, Tanggal masuk dan tanggal keluar dan Nominal biaya yang tertera di E klaim. 		

Lampiran 5 : Daftar tilik penelitian ketepatan kode diagnosis ICD-10 kasus bedah pada pasien rawat inap

No	Diagnosa		Tindakan	Kode ICD-10 RS		Kode ICD-10 Peneliti		Tepat (1) & Tidak Tepat (0)	
	Utama	Sekunder		Utama	Sekunder	Utama	Sekunder	Utama	Sekunder
1.	Subcutaneous phaeomycotic abscess and cyst	Unspecified dementia	Abses kelenjar bartholin	B43.2	F03	B43.2	F03	1	1
2.	Ulcer of penis	Gas gangrene	Debridement	N48.5	A48.0	N48.5	A48.0	1	1
3.	Inguinal hernia	Xerosis cutis	Hernioraphy	K40	L85.3	K40	L85.3	1	1
4.	Other benign neoplasms of connective and other soft	Unspecified severe protein-energy malnutrition	Eksisi	D21.9	E43	D21.9	E43	1	1
5.	Benign lipomatous neoplasm, unspecified	Unspecified protein-energy malnutrition	Eksis	D17.9	E46	D17.9	E46	1	1
6.	Fasciitis, not elsewhere classified, lower leg	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	Debridement	M72.56	E11	M72.56	E11	1	1
7.	Other benign neoplasms of connective and other soft	Unspecified severe protein-energy malnutrition	Eksisi	D21.9	E43	D21.9	E43	1	1
8.	Abscess, furuncle and carbuncle of nose	dyspepsia	Drainase abses	J34.0	K30	J34.0	K30	1	1
9.	Unspecified appendicitis	Anaemia, unspecified	Appendictomi	K37	D64.9	K37	D64.9	1	1
10.	Cerebral infarction	Inguinal hernia	craniotomy	I63	K40	I63	K40	1	1
11.	Haemorrhoids	Undifferentiated	Hemoroidektomi	K64	F20.3	K64.9	F20.3	0	1

	Unspecified	schizophrenia	Pasang Cateter/ DC						
12.	Gastrointestinal haemorrhage, unspecified	Hypovolaemic shock	Laparotomi	K92.2	R57.1	K92.2	R57.1	1	1
13.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	Hypo-osmolality and hyponatraemia	Incisi Abses	L02	E87.1	L02.2	E87.1	0	1
14.	Acute appendicitis, unspecified	Defisit Nutrisi	Laparotomi/ appendektomi	K35	E63	K35.8	E63.9	0	0
15.	Cholelithiasis	Dyspepsia	kolesistektomi laparoskop	K81	K30	K80	K30	0	1
16.	Benign lipomatous neoplasm, unspecified	Essential (primary) hypertension	Eksisi	D17.9	I10	D17.9	I10	1	1
17.	Peritonitis, unspecified	Protein-energy malnutrition of moderate and mild	Laparotomi drainage abses intra abdomen + Adhesiolisis ileum gr III + Appendiktomi	K65.9	E44	K65.9	E44	1	1
18.	Rectal prolapse	Mild protein-energy malnutrition	Insisi pada rektum Pasang Cateter/ DC	K62.3	E44.1	K62.3	E44.1	1	1
19.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of other	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	Incisi abses	L02.8	E11	L02.8	E11	1	1
20.	Acute upper respiratory infections of multiple	Dyspepsia	Abses belakang tenggorokan	J06	K30	J06	K30	1	1
21.	Abscess, furuncle and carbuncle of nose	Coronavirus infection,	Drainase abses	J34.0	B34	J34.0	B34.2	1	0

		unspecified							
22.	Retention of urine	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of other	Operasi kandung kemih	R33	L02.9	R33	L02.9	1	1
23.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of limb	Hypertensive heart disease without (congestive) he	Incisi Drainage + Debridement	L02.4	I11.9	L02.4	I11.9	1	1
24.	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriol	Urinary tract infection, site not specified	Eksisi Massa Tumor + Drainase Abses + Adhesiolisis Jejum	A16.3	N39.9	A16.2	N39.0	0	0
25.	Other benign neoplasm of connective and other soft	Undifferentiated schizoprenia	Debridement jaringan kulit mati	D21.9	F20.3	D21	F20.3	1	1
26.	Acute appendicitis, unspecified	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without co	Appendictomi	K35	E11.9	K35.8	E11.9	0	1
27.	Rectal prolapse	Mild protein-energy malnutrition	Insisi pada rektum Pasang Cateter/ DC	K62.3	E44.1	K62.3	E44.1	1	1
28.	Acute appendicitis with generalized peritonitis	Perforation of intestine (nontraumatic)	Appendectomy	K35.0	K63.1	K35.2	K63.1	0	1
29.	Acute appendicitis, unspecified	Coronavirus infection, unspecified	Laparotomi/ appendektomi	K35	B34	K35.8	B34.2	0	0
30.	Cerebral infarction	Bronchopneumonia, unspecified	craniotomy	I63	J18.0	I63	J18.0	1	1
31.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of limb	Schizoaffective disorders	Incisi Abses	L02.4	F25	L02.4	F25	1	1
32.	Phlebitis and	Ulcer of lower							

	thrombophlebitis of other deep vesse	limb, not elsewhere classified	Operasi pengangkatan varises	I80.2	L97	I80.2	L97	1	1
33.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	Incisi Abses	L02	E11	L02.2	E11	0	1
34.	Chronic renal failure	Volume depletion	Hemodialysis	N18	E86	N18.9	E86	0	1
35.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	Insulin-dependent diabetes mellitus with ketoacido	Insici Drainage + Debridement	L02	E10.1	L02.2	E10.1	0	1
36.	Hemorrhoids, unspecified	Other anaemias	Hemoroidektomi	K64	D64.8	K64.9	D64	0	0
37.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	pro incisi drainage + debridement	L02.2	E11	L02.9	E11	0	1
38.	Inguinal hernia	Reduced mobility	Hernioraphy	K40	Z74.0	K40	Z74.0	1	1
39.	Chronic renal failure	Volume depletion, unspecified	Hemodialysis	N18	E86	N18.9	E86.9	0	0
40.	Ingunial hernia	Unspecified protein-energy malnutrition	Hernioraphy	K40	E46	K40	E46	1	1
41.	Acute appendicitis, unspecified	Etopic pregnancy	Appendictomi	K35	O00	K35.8	O00	0	1
42.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of butto	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectio	Eksisi	L02.3	E43	L02.3	E43	1	1
43.	Acute appendicitis, unspecified	Nausea and vomiting	Pro appendectomi	K35	R11	K35.8	R11	0	1

44.	Other benign neoplasm of connective and other soft	Anaemia, unspecified	Eksisi	D21.9	D64.9	D21.9	D64.9	1	1
45.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of face	Unspecified protein-energy malnutrition	Incisi Drainage + Debridement	L02.0	E46	L02.0	E46	1	1
46.	Cellulitis	Follow-up examination after treatment for condition	Insisi abses	L03	Z09	L03	Z09	1	1
47.	Acute renal failure	Observation for other suspected diseases and condi	Transplantasi ginjal	N17	Z03.8	N17	Z03.8	1	1
48.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of neck	Enlarged lymph nodes, unspecified	pro incisi drainage + debridement + biopsy	L02.1	R59.9	L02.1	R59.9	1	1
49.	Acute appendicitis with peritoneal abscess	Hypo-osmolality and hyponatraemia	Pro laparotomi appendectomi	K35.1	E87.0	K35.3	E87.1	0	0
50.	Benign neoplasm of breast	Dyspepsia	Biopsi eksisi	D24.9	K30	D24	K30	0	1
51.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of limb	Follow-up examination after treatment for condition	Incisi abses	L02.4	Z09	L02.4	Z09	1	1
52.	Inguinal hernia	Feeding difficulties and mismanagement	Hernioplasty + MESH	K40	R63.3	K40	R63.3	1	1
53.	Other benign neoplasm								

	of connective and other soft	Undifferentiated schizophrenia	Lumpectomy	D21.9	F20.3	D21.9	F20.3	1	1
54.	Acute appendicitis with generalized peritonitis	Essential (primary) hypertension	Laparotomi drainage abses + Biopsi Appendiculus massa	K30.0	I10	K35.2	I10	0	1
55.	Malignant neoplasm of connective and soft tissue	Unspecified dementia	Lumpectomy	C49	F03	C49.9	F03	0	1
56.	Unspecified hemorrhoids	Anaemia, unspecified	Hemoroidektomi	K64.9	D64.9	K64.9	D64.9	1	1
57.	Benign lipomatous neoplasm of skin and subcutaneous of head, face and neck	Unspecified protein-energy malnutrition	splenectomy	D17.0	E46	D17.0	E46	1	1
58.	Unspecified abdominal hernia	Obesity, unspecified	Herniotomy	K46	E66.9	K46	E66.9	1	1
59.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of limb	Cellulitis of other parts of limb	Incisi Drainage + Debridement	L02.4	L03.1	L02.4	L03.1	1	1
60.	Other benign neoplasms of connective and other soft	Anaemia, unspecified	Lumpectomy	D21.9	D64.9	D21.9	D64.9	1	1
61.	Benign lipomatous neoplasm of skin and subcutaneous of head,	Unspecified protein-energy malnutrition	Eksisi	D17.0	E46	D17.0	E46	1	1

	face and neck								
62.	Acute peritonitis	Calculus of gallbladder with acute cholecystitis	Laparotomi/ appendektomi	K65.0	K80.0	K65.0	K80.0	1	1
63.	Abscess of anal and rectal regions	Unspecified severe protein-energy malnutrition	Insisi/ drainase	K61	E43	K61	E43	1	1
64.	Acute peritonitis	Calculus of gallbladder with acute cholecystitis	Laparotomi Eksplorasi dan Cholecystectomi	K65.0	K80.0	K65.0	K80.0	1	1
65.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	Incisi Abses	L02	E11	L02	E11	1	1
66.	Other appendicitis	Severe depressive episode without psychotic sympto	Appendectomy laparoskop	K36	F32.2	K36	F32.2	1	1
67.	Other benign neoplasm of connective and other soft	Insulin-dependent diabetes mellitus	Lumpectomy	D21.9	E10	D21.9	E10	1	1
68.	Internal haemorrhoids with other complications	Anaemia, unspecified	Hemoroidectomy	K64.8	D64.9	K64.8	D64.9	1	1
69.	Enlarged lymph nodes, unspecified	Undifferentiated schizophrenia	Biopsi eksisi	R59	F20.3	R59.9	F20.3	0	1

70.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	Unspecified protein-energy malnutrition	Debridement	L02	E46	L02.2	E46	0	1
71.	Internal haemorrhoids with other complications	Unspecified severe protein-energy malnutrition	Hemoroidectomy	K64	E43	K64.9	E43	1	1
72.	Haemorrhoids	Systemic inflammatory response syndrome of non-infectious origin without organ failure	Hemoroidectomy Pasang Cateter/ DC	K64	R65.2	K64.9	R65.2	0	1
73.	Other benign neoplasm of connective and other soft	Anaemia, unspecified	Pro eksisi	D21.9	D64.9	D21.9	D64.9	1	1
74.	Cerebral infarction	Inguinal hernia	craniotomy	I63	K40	I63	K40	1	1
75.	Haemorrhoids	Adult respiratory distress syndrome	Hemoroidectomy	K64	J80	K64.9	J80	0	1
76.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	Unspecified dementia	Incisi Abses	L02	F03	L02.2	F03	0	1
77.	Haemorrhoids	Dyspepsia	Hemoroidektomi	K64	K30	K64.9	K30	0	1
78.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	Incisi Drainage + Debridement	L02	E11	L02	E11	1	1
79.	Other appendicitis	Severe depressive	Appendictomi	K36	F32.2	K36	F32.2	1	1

		episode without psychotic sympto							
80.	Cholelithiasis	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	Colesistectomy	K81	E11	K80	E11	0	1
81.	Other benign neoplasm of connective and other soft	Anaemia, unspecified	Eksisi	D21.9	D64.9	D21.9	D64.9	1	1
82.	Acute appendicitis, unspecified	Peritonitis	Laparotomi/ appendektomi	K35	K65	K35.8	K65	0	1
83.	Internal haemorrhoids with other complications	Anaemia, unspecified	Hemoroidektomi	K64.8	D64.9	K64.8	D64.9	1	1
84.	Cellulitis of finger and toe	Respiratory tuberculosis, bacteriologically and hi	Insisi abses Pasang cateter/DC	L03.0	A15	L03.0	A15	1	1
85.	Cholelithiasis	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	pro laparotomi Choelsistektomi	K81	E11	K80	E11	0	1
86.	Malignant neoplasm of breast	Insulin-dependent diabetes mellitus	pro biopsi incisi sd eksisi	D21.0	E10	C50.9	E10	0	1
87.	Acute appendicitis, unspecified	Peritonitis	Laparotomi/ appendektomi	K35	K65.9	K35.8	K65.9	0	1
88.	Subcutaneous phaeomycotic abscess and cyst	Unspecified dementia	Abses kelenjar bartholin	B43.2	F03	B43.2	F03	1	1

89.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	Chronic ischaemic heart disease	Incisi Abses	L02	I25	L02.2	I25	0	1
90.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle, unspesif	Hypo-osmolality and hyponatraemia	Incisi Abses	L02.9	E87.1	L02.9	E87.1	1	1
91.	Acute appendicitis, unspecified	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	Laparotomi/ appendektomi	K35	E11	K35.8	E11	0	1
TOTAL								Tepat = 58 Tidak Tepat = 33	Tepat = 84 Tidak Tepat = 7
PERSENTASE								Tepat = 63,74% Tidak Tepat = 36,26%	Tepat = 99,08% Tidak Tepat = 0,92 %

Lampiran 6 :

TABEL PENGELOMPOKKAN REKAM MEDIS BERDASARKAN TERJADINYA KETIDAKTEPATAN KODE DIAGNOSIS ICD-10 KASUS BEDAH PASIEN RAWAT INAP DI RSKD DUREN SAWIT.

BAB 1 Certain infectious and parasitic diseases (A00-B99)							
No.	DU	DX	Kode RS		Kode peneliti		Keterangan
			DU	DX	DU	DX	

1.	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriol	Urinary tract infection, site not specified	A16.3	N39.9	A16.2	N39.0	DU karakter ke-4: Kode yang diberikan tidak sesuai dengan informasi diagnosis, pada kode A16.3 menjelaskan tentang Tuberculosis of intrathoracic lymph nodes ke-4 DX karakter ke-4 : Kode tidak diberikan sesuai dengan teori ICD-10, pada diagnosis menjelaskan tentang infeksi pada urinary bukan menjelaskan tentang kelainan dari sistem urinary.
2.	-	Coronavirus infection, unspecified	-	B34	-	B34.2	DX karakter ke-4 : kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, seharusnya diberikan digit ke-4 untuk menunjukkan kasus yang tidak ditentukan “ <i>unspecified</i> ” sesuai dengan diagnosis yang diberikan.

BAB II Neoplasms (C00–D48)

1.	Benign neoplasm of breast	-	D24.9	-	D24	-	DU karakter ke-4: kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, karena pada diagnosis tersebut hanya terdiri dari 3 karakter
2.	Malignant neoplasm of connective and soft tissue	-	C49	-	C49.9	-	DU karakter ke-4: kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, seharusnya diberi digit ke-4 untuk menunjukan letak diagnosis.
3.	Malignant neoplasm of	-	D21.0	-	C50.9	-	DU karakter 1,2,3 dan 4 : kode diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, untuk

	breast						menunjukkan jenis, letak penyakit dan kasus yang tidak ditentukan.
--	--------	--	--	--	--	--	--

BAB XI Diseases of the digestive system (K00–K93)

No.	DU	DX	Kode RS		Kode peneliti		Keterangan
			DU	DX	DU	DX	
1.	Haemorrhoids Unspecified	-	K64	-	K64.9	-	DU karakter ke 4 : seharusnya diberi digit ke-4 sesuai dengan teori ICD-10 yang menentukan kasus tidak spesifik.
2.	Acute appendicitis, unspecified	Defisit Nutrisi	K35	E63	K35.8	E63.9	DU karakter ke 4 : seharusnya diberikan digit ke-4 sesuai dengan teori ICD-10 untuk kasus yang tidak ditentukan “ <i>unspecified</i> ” DX karakter ke 4 : seharusnya diberikan digit ke-4 untuk menunjukkan kasus “ <i>unspecified</i> ”
3.	Acute appendicitis, unspecified	-	K35	-	K35.8	-	DU karakter ke-4: seharusnya diberikan digit ke-4 sesuai dengan teori ICD-10 untuk kasus yang tidak ditentukan “ <i>unspecified</i> ”
4.	Acute appendicitis with generalized peritonitis	-	K35.0	-	K35.2	-	DU karakter ke-4: pada digit ke-4 kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, pada buku ICD-10 kode 2. Menunjukkan kondisi generalised peritonitis.
5.	Acute appendicitis, unspecified	Coronavirus infection, unspecified	K35	B34	K35.8	B34.2	DU karakter ke-4: seharusnya diberikan digit ke-4 sesuai dengan teori ICD-10 untuk kasus yang tidak ditentukan “ <i>unspecified</i> ” DX karakter ke-4: kode yang diberikan tidak sesuai pada diagnosis, seharusnya

							diberi digit ke-4 untuk menunjukkan kasus “ <i>unspecified</i> ”
6.	Hemorrhoids, unspecified	Other anaemias	K64	D64.8	K64.9	D64.9	<p>DU karakter ke - 4 : kode tidak diberikan sesuai dengan diagnosis, seharusnya diberi kode 9. Untuk menunjukkan “<i>unspecified</i>”.</p> <p>DX karakter ke -4 : kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10 pada digit ke-4, diagnosis yang diberikan tidak menjelaskan kekhususan penyakit leuko dan infantil, seharusnya pada digit ke-4 diberikan kode 9. Untuk menunjukkan “<i>unspecified</i>”</p>
7.	Acute appendicitis, unspecified	-	K35	-	K35.8	-	DU karakter ke-4: seharusnya diberikan digit ke-4 sesuai dengan teori ICD-10 untuk kasus yang tidak ditentukan “ <i>unspecified</i> ”
8.	Acute appendicitis, unspecified	-	K35	-	K35.8	-	DU karakter ke-4: seharusnya diberikan digit ke-4 sesuai dengan teori ICD-10 untuk kasus yang tidak ditentukan “ <i>unspecified</i> ”
9.	Acute appendicitis with peritoneal abscess	Hypo-osmolality and hyponatraemia	K35.1	E87.0	K35.3	E87.1	<p>DU karakter ke-4: pada digit ke-4 kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, pada buku ICD-10 tidak terdapat kode 1. Pada kode 3. Menjelaskan kondisi appendicitis acute disertai dengan abses pada peritoneal.</p> <p>DX karakter ke-4: kode yang diberikan</p>

							tidak sesuai dengan diagnosis yang diberikan, kode 0. Menunjukkan diagnosis hyperosmolality, bukan hypo-osmolality
10	Acute appendicitis with generalized peritonitis	-	K35.0	-	K35.2	-	DU karakter ke- 4: pada digit ke-4 kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, pada buku ICD-10 kode 2. Menunjukkan kondisi generalised peritonitis.
11	Haemorrhoids	-	K64	-	K64.9	-	DU karakter Ke-4 : seharusnya diberikan digit ke-4 dengan kode 9. karena pada diagnosis menunjukkan kasus yang tidak ditentukan.
12	Haemorrhoids	-	K64	-	K64.9	-	DU karakter Ke-4 : seharusnya diberikan digit ke-4 dengan kode 9. karena pada diagnosis menunjukkan kasus yang tidak ditentukan.
13	Haemorrhoids	-	K64	-	K64.9	-	DU karakter Ke-4 : seharusnya diberikan digit ke-4 dengan kode 9. karena pada diagnosis menunjukkan kasus yang tidak ditentukan.
14	Cholelithiasis	-	K81	-	K80	-	DU karakter ke - 3: kode diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10 untuk menetapkan jenis penyakit yang tertera di diagnosis.
15	Acute appendicitis, unspecified	-	K35	-	K35.8	-	DU karakter ke -4: seharusnya diberikan digit ke-4 sesuai dengan teori ICD-10 untuk kasus yang tidak ditentukan “ <i>unspecified</i> ”

16	Unspecified hemorrhoids	-	K64	-	K64.9	-	DU karakter ke- 4 : kode tidak diberikan sesuai dengan diagnosis, seharusnya diberi kode 9. Untuk menunjukkan “unspecified”.
17	Cholelithiasis	-	K81	-	K80		DU karakter ke- 3: kode diberika tidak sesuai dengan teori ICD-10 untuk menetapkan jenis penyakit yang tertera pada diganosis.
18	Acute appendicitis, unspecified	-	K35	-	K35.8	-	DU karakter ke-4: seharusnya diberikan digit ke-4 sesuai dengan teori ICD-10 untuk kasus yang tidak ditentukan “unspecified”
19	Acute appendicitis, unspecified	-	K35	-	K35.8	-	DU karakter ke-4: seharusnya diberikan digit ke-4 sesuai dengan teori ICD-10 untuk kasus yang tidak ditentukan “unspecified”

BAB XII Diseases of the skin and subcutaneous tissue (L00–L99)

No.	DU	DX	Kode RS		Kode peneliti		Keterangan
			DU	DX	DU	DX	
1.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	-	L02	-	L02.2	-	DU karakter ke-4: kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, seharusnya diberi kode digit ke 4 untuk menjelaskan letak penyakit yang tertera

							pada diagnosis.
2.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	-	L02	-	L02.2	-	DU karakter ke-4: kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, seharusnya diberikan kode gidit ke 4 untuk menjelaskan letak penyakit yang tertera pada diagnosis.
3.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	-	L02	-	L02.2	-	DU karakter ke-4: : kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, seharusnya diberikan kode gidit ke 4 untuk menjelaskan letak penyakit yang tertera pada diagnosis.
4.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	-	L02	-	L02.2	-	DU karakter ke-4: : kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, seharusnya diberikan kode gidit ke 4 untuk menjelaskan letak penyakit yang tertera pada diagnosis.
5.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	-	L02	-	L02.2	-	DU karakter ke-4: : kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, seharusnya diberikan kode gidit ke 4 untuk menjelaskan letak penyakit yang tertera pada diagnosis.
6.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	-	L02	-	L02.2	-	DU karakter ke-4: : kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, seharusnya diberikan kode gidit ke 4 untuk menjelaskan letak penyakit yang tertera pada diagnosis.
7.	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk	-	L02	-	L02.2	-	DU karakter ke-4: : kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-10, seharusnya diberikan kode gidit ke 4 untuk menjelaskan letak penyakit yang tertera pada diagnosis.

BAB XIV Diseases of the genitourinary system (N00–N99)

No.	DU	DX	Kode RS		Kode peneliti		Keterangan
			DU	DX	DU	DX	
1.	Chronic renal failure	-	N18	-	N18.9	-	DU karakter ke-4: kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-19, seharusnya diberikan digit ke-4 untuk menunjukkan kasus yang tidak ditentukan.
2.	Chronic renal failure	Volume depletion, unspecified	N18	E86	N18.9	E86.9	DU karakter ke- 4: : kode yang diberikan tidak sesuai dengan teori ICD-19, seharusnya diberikan digit ke-4 untuk menunjukkan kasus yang tidak ditentukan. DX karakter ke-4:seharusnya diberikan kode 9 untuk menerapkan kasus “ <i>unspecified</i> ” sesuai dengan diagnosis yang ditetapkan
BAB XVIII Symptoms, signs and abnormal clinical and laboratory findings, not elsewhere classified (R00–R99)							
No.	DU	DX	Kode RS		Kode peneliti		Keterangan
			DU	DX	DU	DX	
1.	Enlarged lymph nodes, unspecified	-	R59	-	R59.9	-	DU karakter ke-4: seharusnya diberi digit ke-4 untuk menerapkan kasus tidak spesifik sesuai dengan diagnosis yang diberikan.